

ABSTRAK

NUR QADRI TAHIR. 2019. *“Kesantunan Berbahasa di kalangan Tenaga Pendidik (guru) di SMAN 2 Jeneponto”*. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nurdin dan Wahyuningsih.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan etika kesantunan berbahasa di kalangan tenaga pendidik (guru) di SMAN 2 Jeneponto. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek peneliti adalah pendidik sedangkan objek pada penelitian ini adalah kesantunan berbahasa. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik simak, catat. Data diambil selama bulan Juli 2019. Analisis data dilakukan dengan tahapan: 1) Mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan, 2) Mengidentifikasi data hasil temuan berdasarkan prinsip kesantunan berbahasa milik Leech, 3) Menginterpretasi teknik data, dan mendeskripsikan data.

Hasil penelitian ini adalah analisis data pembahasan yang telah dilakukan. Peneliti menemukan prinsip kesantunan berbahasa pada tuturan guru yakni: yaitu 5 tuturan maksim kebijaksanaan, 3 tuturan pelanggaran maksim kebijaksanaan, 3 tuturan maksim kedermawaan, 1 maksim pujian, 1 maksim penghargaan, 1 pelanggaran maksim penghargaan, 17 tuturan maksim pemufakatan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesantunan berbahasa pendidik di SMAN 2 Jeneponto sudah menggunakan bahasa yang santun dalam proses belajar-mengajar khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Kesantunan berbahasa, Prinsip kesantunan, dan Tindak tutur*

